

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS KELAS IV SDS MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas guna Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**TUAH NOVERA MIKA MARPAUNG
NPM : 2002090066**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Maret 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

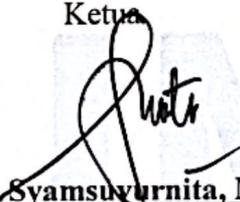
Nama : Tuah Novera Mika Marpaung
NPM : 2002090066
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

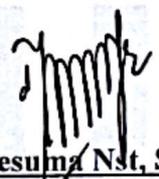
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd, M. Pd
2. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
NPM : 2002090066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/11-2024	Perbaikan kata pengantar dan daftar isi	
15/11-2024	Perbaikan tulisan bab 1 dan 2	
22/11-2024	Jadwal penelitian kurang sesuai dengan waktu penelitian	
02/12-2024	Perbaikan dalam penulisan sample dan variable penelitian	
23/12-2024	Perbaikan penelitian variabel X_1, X_2	
24/12-2024	acc skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, November 2024
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

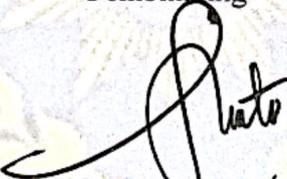
Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
NPM : 2002090066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

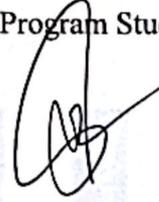
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tuah Novera Mika Marpaung
NPM : 2002090066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Konsentrasi : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.**" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Medan, 13 Maret 2025
Saya yang menyatakan



Tuah Novera Mika Marpaung

ABSTRAK

Tuan Novera Mika Marpaung. 2002090066. “Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pop up book terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan dan sampel penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes soal dengan 12 butir pilihan berganda. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji-t (*Independent Sample t-Test*) untuk menguji hipotesis. Hasil hipotesis yang diperoleh ialah $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Kata Kunci : *Pop Up Book*, Media, Kemampuan membaca

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan”. merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materi, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan dukungannya selama ini.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih

kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu

Dosen selalu dalam Rahmat dan Lindungan Allah SWT.

8. Seluruh **Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keluarga besar **SDS Muhammadiyah 12 Medan** yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada ibunda tercinta **Rasmita** yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, dukungan, memberi kasih sayang dan nasehat, dukungan kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan motivasi yang selalu diberikan, terimakasih sudah menjadi support sistem terbaik bagi penulis.
11. Terimakasih kepada saudara-saudari yang peneliti sayangi, Adik tercinta **Mahizria Mika Marpaung, Parlindungan Hidayat Marpaung** dan **Aulia Mika Marpaung** dan atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
12. Terimakasih kepada Nenek saya **Asmah Nasution** yang menjaga peneliti dari kecil sampai sekarang ini dan rasa sayangnya tidak terhingga dan memberikan semangat kepada peneliti.
13. Kepada **Yusfitriah Aini Lubis, S.Pd.** terima kasih sudah membantu peneliti mengerjakan skripsi ini dan yang di repotkan selama ini dan mendorong peneliti supaya tidak bermalas-malasan.
14. Kepada Kakak **Nita Fitri Handayani, S.Pd.** yang selalu membantu peneliti mengerjakan skripsi ini, yang selalu memberi support dan semangat kepada peneliti.

15. Teman-teman kuliah Mahasiswa UMSU Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, kerjasama yang baik selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhusus penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2025

Tuah Novera Mika Marpaung
2002090066

DAFTAR ISI

Abstrak	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Media Pembelajaran	11
2.1.2. Fungsi Media Pembelajaran	12
2.1.3. Manfaat Media Pembelajaran	14
2.1.4. Jenis Media Pembelajaran	16
2.1.5. Media Pop Up Book	19
2.1.6. Kemampuan Membaca	22
2.1.7. Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)	22
2.2. Penelitian Relevan	23
2.3. Kerangka Konseptual	26
2.4. Hipotesis	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Pendekatan Penelitian	29
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2.1. Lokasi Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2 Sampel	31
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	32
3.4.1. Variabel Penelitian	32
3.4.2. Definisi Operasional Variabel	32
3.5. Instrumen Penelitian	33
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN	39

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.1.1. Kecendrungan Variabel Penelitian	39
4.1.2. Pengujian Prasyaratan Data	50
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	27
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Jumlah Siswa	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Kriteria Kemampuan Membaca	39
Tabel 4.2 Perolehan Skor Pre-tes Eksperimen	39
Tabel 4.3. Tabulasi Hasil Skor Pre-test Eksperimen	40
Tabel 4.5. Perolehan Skor Pos-test Eksperimen	40
Tabel 4.6. Tabulasi Hasil Skor Pos-test Eksperimen	42
Tabel 4.7. Perolehan Skor Pre-test Kontrol	43
Tabel 4.8. Tabulasi Hasil skor Pre-tes Kontrol	44
Tabel 4.9 Perolehan Skor Pos-test Kontrol	44
Tabel 4.10 Tabulasi Hasil Skor Pos-test Kontrol	45
Tabel 4.11 Hasil Validitas	46
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.13 Uji Homogenitas	48
4.14 Uji <i>Independent Sample T-test</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Modul Ajar Kelas Eksperimen	58
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol	66
Lampiran 3. Lembar Validasi Di Kelas V	72
Lampiran 4. Lembar Soal	75
Lampiran 5. Lembar Pretest Eksperimen	77
Lampiran 6. Lembar Postets Eksperimen	83
Lampiran 7. Lembar Pretets Kontrol	89
Lampiran 8. Lembar Postest Kontrol	95
Lampiran . Lembar Wawancara	99
Lampiran 10. Dokumentasi	102
Lampiran 11. K1	104
Lampiran 12. K2	105
Lampiran 13. K3	106
Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal	107
Lampiran 15. Surat Keterangan	108
Lampiran 16. Berita Acara Seminar	109
Lampiran 17. Surat Pernyataan	110
Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	111
Lampiran 19. Lembar Pengesahan	112
Lampiran 20. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	113
Lampiran 21. Surat Izin Riset	114
Lampiran 22. Surat Balasan Riset	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha seseorang untuk mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berbudaya. Tujuan pendidikan yaitu untuk mengubah perilaku yang terjadi setelah siswa mengalami proses pembelajaran. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya proses siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (Malaikosa, 2022) pendidikan berfungsi untuk mempertahankan nilai dan norma untuk memenuhi prestasi di masa depan. Faktor keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Membaca merupakan modal utama dari proses Pendidikan (Suparlan, 2021) Dalam memasuki pendidikan, membaca adalah proses awal pendidikan yang sangat penting (Yuniawati, 2022) Segala informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dengan cara salah satunya membaca.

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh masing-masing individu sehingga kemampuan membaca menjadi hal penting dalam suatu Masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tertentu. Membaca adalah suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari informasi yang belum diketahui. Kegiatan membaca dapat memperluas pengetahuan. Dengan membaca siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya, serta dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain. Dengan membaca siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis dalam suatu bacaan.

Sedangkan menurut Hodgson dalam (Friantary, 2019) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca selain sebagai suatu proses dapat juga sebagai tujuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya dan pengucapan tidak selalu dapat didengar misalnya membaca dalam hati. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya.

Pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca pada setiap orang diungkapkan oleh Burn dalam (Rahim, 2019) bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Pembelajaran membaca pada tingkat Sekolah Dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama cenderung diabaikan dan realitas di lapangan selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di kelas lanjut.

Beberapa orang menganggap bahwa pengajaran membaca telah berakhir ketika siswa sudah dapat membaca permulaan dan pada jenjang pembelajaran membaca yang lebih tinggi belum mendapatkan perhatian serius, membaca di kelas tinggi hanya menekankan pada kegiatan membaca nyaring. Rendahnya kemampuan membaca dengan pemahaman ini menjadi masalah serius di tingkat sekolah dasar.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca dan dihubungkan dengan isi bacaan sedangkan dalam pengertian lain membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Menurut Johnson dan Pearson (dalam Dewi Astuti,2018:4) pemahaman membaca melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, dan keseluruhan pengalaman. Membaca pemahaman didefinisikan sebagai salah satu macam membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan Sujanto dalam (Nurhadi, 2018).

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2024 dan Observasi kedua yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024 dengan Guru kelas IV B ditemukan beberapa permasalahan yaitu banyak siswa yang belum bisa membaca, apalagi dengan kemampuan pemahaman khususnya pada pembelajaran IPS dan banyak siswa yang belum mengenal suku dan bangsa dari Sumatera Utara dan pendidik kurangnya menggunakan media yang digunakan pada pembelajaran

yang sedang berlangsung, sehingga siswa tidak terlalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman guru kurang memvariasikan media pembelajaran yang akan membuat interaksi antara siswa dan siswa lainnya. Siswa yang mempunyai kemampuan mumpuni dikelas akan lebih aktif dan selalu menonjolkan diri sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan biasa saja pasti terlihat pasif di kelas. Selain itu, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga disebabkan oleh guru yang cenderung menggunakan media yang sudah jadi saja atau hanya terfokus kepada buku cetak yang diberikan sekolah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu langkah awal dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah dengan membangun latar belakang pengetahuan, menyusun tujuan khusus membaca, dan mendiskusikan serta mengembangkan pengetahuan sesudah membaca. Dengan demikian tahap-tahap proses membaca perlu dilatihkan kepada siswa agar kemampuan dalam memahami bacaan dapat meningkat. Kemudian guru perlu melatih dan membimbing pembelajaran dimana guru disamping harus menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan juga harus mampu mengarahkan siswa dalam belajar dan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Guru berperan sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan terjadi proses pembelajaran yang baik dan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran juga terpenuhi. Oleh karena itu guru harus bisa memilih media yang sangat menarik untuk setiap

pembelajaran. Ketika guru menciptakan sebuah media yaitu *Pop Up Book* didalam pembelajaran, maka pembelajaran yang sedang berlangsung sangat aktif dan efektif.

Dzuanda dalam (Sahara & Silalahi, 2022) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka Pemilihan media *Pop Up Book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dan menarik. Dengan tampilan dua dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok.

Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, peneliti bermaksud ingin media pembelajaran berbasis budaya lokal yang akan dikemas ke dalam bentuk *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* yang akan peneliti buat dikemas dengan gambar asli tentang kebudayaan yang ada di Sumatera Utara yang terbagi menjadi 3 seri yaitu rumah adat, pakaian adat, dan alat musik tradisional. Hal ini akan membuat siswa tertarik dengan inovasi media pembelajaran yang ditawarkan peneliti. Media pembelajaran ini dapat menjadi jembatan bagi guru untuk memberikan pengalaman pada siswa dalam proses pembelajaran yang tujuannya memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran, media ini dapat digunakan secara kelompok maupun mandiri.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada mereka sejak usia dini. Jika tidak, peserta didik akan kehilangan

kesempatan untuk mempelajari dan memahami budaya Indonesia. Sejalan dengan karakteristik anak usia 9-10 tahun atau peserta didik pada jenjang kelas empat SD memasuki kemampuan untuk memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan dengan elemen dan faktor-faktor terhubung satu sama lain, sehingga peserta didik sudah bisa diberikan materi mengenai sejarah (agama, kerajaan, kebudayaan, penjajahan dan lainnya) (Bujuri, 2018).

Dengan itu, memperkenalkan budaya Indonesia dapat melalui bantuan mata pelajaran IPS pada tingkat SD. Keragaman budaya yang ada di Indonesia menjadi sebuah keunikan dan kekayaan yang berharga bagi bangsa Indonesia di mata dunia Keanekaragaman tersebut dapat dilihat dari tersebarnya banyak suku, tradisi, rumah adat, baju adat, ragam bahasa yang digunakan di setiap wilayah Sumatera Utara.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif
2. Kurangnya optimalnya respon peserta didik pada proses pembelajaran sehingga interaksi antara guru dan peserta didik kurang terlihat.
3. Rendahnya kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran masih berpusat kepada guru.
5. Belum adanya media pembelajaran *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran IPS sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.
6. Membaca terdiri dari beberapa jenis yaitu : membaca nyaring, membaca cepat, membaca pemahaman, membaca dalam hati.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah “ Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan”

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan ?
2. Bagaimana Kemampuan Membaca Pemahaman siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan ?
3. Bagaimana Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.
2. Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Pemahaman siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambahkan wawasan mengenai pembelajaran membaca yang menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book*.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
 - c. Dijadikan bahan untuk menentukan Langkah peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya kemampuan membaca siswa yang dapat berdampak bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) disekolah.
- 2) Membantu mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) disekolah sehingga terbentuk iklim pembelajaran yang kondusif disekolah.

b. Bagi Guru

Membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk dapat mengatasi kekurangan siswa dalam membaca, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Media Pembelajaran

2.1.1.1. Media Pembelajaran

Menurut (Ibrahim, 2023) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan Pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Menurut Asyhar dalam (Hardianto, 2023) Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pengalaman pendidikan. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai bahan untuk menanamkan pengetahuan kepada siswanya, dan media pembelajaran merupakan salah satu jenis sumber belajar yang dapat membantu mereka melakukannya.

Penggunaan media dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, menghilangkan ketegangan, hambatan, dan kemalasan, serta mencegah siswa merasa bosan. Menurut Schramm (Mashuri & Budiyo, 2020) media pembelajaran adalah alat bantu yang dimiliki peran sebagai penyampaian pesan/materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting dalam belajar dan mengajar.

Menurut Azhar dalam (Rahmi, dkk, 2023) Media pembelajaran yang dapat digunakan terdapat berbagai macam media. Media berperan sebagai sarana berbagi informasi. Selain itu, media adalah berbagai benda, orang, dan lingkungan yang digunakan untuk menciptakan kondisi bagi penerima informasi untuk memperoleh informasi. Ada banyak jenis media pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu bentuk media pembelajaran yang memungkinkan adanya interaksi adalah animasi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan media pembelajaran adalah alat bantu proses pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran tercapai.

2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Munadi dalam (Hasan M. M., 2021, hal. 62) menyatakan fungsi media pembelajaran secara lebih komplek yaitu, a. Fungsi Media pembelajaran sebagai sumber belajar. b. Fungsi Semantik, c. Fungsi Manipulatif, d. Fungsi Psikologis, e. Fungsi Sosio-kultural. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar artinya media pembelajaran dapat berfungsi untuk menggantikan fungsi guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan teacher center.

Menurut Hamalik dalam (Indriyani, 2019) bahwa fungsi media pembelajaran yaitu :

- a. Untuk membuat situasi belajar yang efektif.
- b. Media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- d. Media pembelajaran untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk memahami materi di dalam kelas.
- e. Media pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan

Menurut Hujair A.H. Sanaky dalam (Ibrahim, 2023) mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

- a. Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan;
- b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik;
- c. Memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik;
- d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran;
- e. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran;
- f. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- g. Meningkatkan kualitas Pelajaran

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan Fungsi pembelajaran adalah untuk membuat pembelajaran efektif, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan untuk membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2.1.3. Manfaat Media Pendidikan

Menurut Rasagama dalam (Ardi, 2021) Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu antara lain memotivasi belajar peserta didik akan tumbuh dengan pembelajaran yang menarik perhatian, memungkinkan peserta didik lebih memahami maknanya dan menguasai bahan pembelajaran serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik juga juga tidak bosan dan selian itu guru tidak kehabisan tenaga dengan adanya metode mengajar yang bervariasi dan

tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan beraktivitas misalnya seperti mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan, memerankan sebagainya.

Menurut Arsyad (Mashuri & Budiyono, 2020) Manfaat media dalam kegiatan belajar dipaparkan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran berperan sebagai penjelas pesan/materi yang baik selama proses pembelajaran berlangsung dengan ditandai dengan meningkatkannya minat siswa dalam belajar.
- b. Motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam menerapkan media saat proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran dapat mengoptimalkan proses belajar siswa.
- d. Pengalaman yang dimiliki oleh siswa menjadi sama.

Menurut (Ibrahim, 2023) ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami

materi pelajaran dengan mudah.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan Manfaat pembelajaran adalah sumber belajar siswa dengan meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2.1.4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

(Hasan, dkk, 2021) dalam proses pembelajaran pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang banyak ragamnya, adapun sudut pandang untuk menggolongkan jenis media pembelajaran menurut Anderson sebagai berikut:

- a. Audio: kaset audio, siaran radio, CID, telepon.
- b. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar.
- c. Audio cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
- d. Proyeksi visual diam: overheas transparansi (OHT), film bingkai
- e. Proyeksi audio visual diam: film vingkai (slide) bersura.
- f. Visual gerak: film bisu.
- g. Audio visual gerak: film gerak bersuara, video NCD, televisi.

Jenis-jenis media pembelajaran sangat beragam, media pembelajaran yang digunakan harus mengikuti kebutuhan proses belajar mengajar. Menurut Yusufhadi Miarso dalam (Wulandari, 2023) jenis-jenis media berdasarkan ciri-ciri tertentu dikenal dengan taksonomi media, yaitu:

- 1) Media Penyaji terdiri dari
 - a. Kelompok satu: Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam
 - b. Kelompok Dua: Media Proyeksi Diam

- c. Kelompok Tiga: Media Audio
- d. Kelompok Empat: Audio ditambah Media Visual Diam
- e. Kelompok Lima: Gambar Hidup (film)
- f. Kelompok Enam: Televisi
- g. Kelompok Tujuh: Multimedia

2) Media Objek

Media objek adalah benda tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukuran, berat, bentuk, susunan, warna, fungsi.

3) Media Interaktif

Dengan media ini siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek tetapi berinteraksi selama mengikuti pelajaran. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan

- Obyek fisik: benda nyata, model, spesimen.
- Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran.
- Komputer: CAI (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI (pembelajaran berbasis komputer).

2.1.5. Media *Pop Up Book*

A. Pengertian *Pop Up Book*

Pop Up Book merupakan pilihan media pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang ketika dibuka akan muncul gambar yang timbul dan tulisan yang bisa menarik perhatian anak. Pop-up atau jenis buku yang berbentuk 3 dimensi dan dapat timbul secara otomatis sangat menarik perhatian individu yang senang membaca atau yang tidak, bagi anak dan orang tua (Nisa, 2018).

Pop Up Book merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dari tampilan gambar yang muncul ketika halamannya dibuka. Sejalan dengan (Wulanjani & Anggraeni, 2019) bahwa media *Pop Up Book* dapat menarik perhatian anak dan menarik motivasi anak akan kemauan membaca. Dengan ini, secara tidak langsung akan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak dan menambah wawasan pada akademik serta non akademiknya.

Tegaskan oleh (Mardhatillah, 2018) bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan membangkitkan keinginan serta minat siswa dalam membaca atau belajar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan *Pop Up Book* adalah bahwa pop-up book adalah media yang dirancang berbentuk tiga dimensi dengan variasi bentuk yang memunculkan gambar yang menarik ketika halamannya dibuka dapat membantu proses pembelajaran.

B. Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

1. Kelebihan

Adapun kelebihan Pop-Up Book sebagai berikut :

Memberikan tampilan yang lebih memiliki dimensi sehingga gambar bergerak dan di tarik.

- 1) Memberikan kejutan dalam setiap halaman sehingga yang membaca menanti kejutan.
- 2) Memberikan kemudahan untuk para pembacanya.
- 3) Tampilan visualnya lebih menarik membuat buku semakin bermakna.

Menurut (Khadijah, 2021) kelebihan Pop Up Book yaitu ada tiga, antara lain

- 1) Buku *Pop Up Book* ini memiliki unsur tiga dimensi, yang di dalam buku ini dapat membuat anak tertarik dengan penjelasan materi yang akan disampaikan.
- 2) Didalam *Pop Up Book* memiliki gambar, warna serta corak yang membuat buku tersebut terlihat menjadi lebih indah dan dapat membuat anak semakin tertarik untuk membaca.
- 3) Buku *Pop Up Book* ini bersifat kongkret atau nyata sehingga memperoleh visualisasi.

Selain itu pendapat lain menurut (Masturah, 2018) mengatakan bahwa kelebihan *Pop Up Book* ialah dapat memvisualisasikan gambar menjadi yang lebih menarik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan kelebihan *Pop Up Book* adalah memiliki tampilan yang menarik sehingga siswa ada rasa ingin tahu dengan media tersebut, kemudahan siswa untuk melihat dan mengetahui informasi yang ada didalam media tersebut dan media ini bersifat kongkrit

2. Kekurangan

Adapun kekurangan *Pop-Up Book* sebagai berikut:

- 1) Waktu pengerjaannya sangat lama karena butuh ketelitian yang ekstra. 2) Belum ada yang menjual media *Pop-Up Book* berisi materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. 3) Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya. 4) Media *Pop-Up Book* ini juga cepat rusak dan robek apabila kertasnya memiliki kualitas tidak baik ataupun jika kena keringat atau air luntur gambarnya.

Menurut (Khadijah, 2021) kekurangan Pop Up Book yaitu ada tiga, antara lain :

1. Biaya dalam membuat *Pop Up Book* ini cukup mahal dari pada buku yang lainnya.
2. Sesuai hasil dalam pembuatan *Pop Up Book* yang cukup menarik dipandang oleh pembaca, namun untuk cara pembuatannya atau cara pengerjaannya ini membutuhkan waktu yang lama, sehingga *Pop Up Book* ini jarang sekali digunakan, dikarenakan pembuatannya yang sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan kekurangan *Pop Up Book* pengerjaan media yang membutuhkan waktu yang banyak, biaya yang cukup banyak untuk membuat media *Pop Up Book*

2.1.6 Kemampuan Membaca

A. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir psikolinguistik, dan metakognitif. (Harni, 2020) Kemampuan membaca merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan dengan memakai istilah tersebut dapat juga dikatakan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif. Membaca pun merupakan sebuah proses yang kompleks dan rumit (Khatimah, dkk, 2023)

Menurut Tarigan dalam (Dewi, 2021) bahwa membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memperoleh perincian- perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, dan menyimpulkan atau membaca inferense.

Kemampuan membaca merupakan kunci utama untuk memasuki dunia Pendidikan yang lebih luas. Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ditentukan dengan penguasaan kemampuan membaca. Peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik akan mengalami kesulitan pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan memahami informasi yang disajikan diberbagai buku-buku Pelajaran. Maka dari itu sangat penting pendalaman dalam aspek membaca pada kelas rendah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaandan merefleksikan hal yang telah dibaca.

B. Jenis-Jenis Membaca

(Masropah, 2014) jenis - jenis membaca Sebagai berikut :

a) Membaca Cepat

Membaca cepat bukan berarti jenis membaca yang ingin memperoleh jumlah bacaan atau halaman yang banyak dalam waktu singkat. Pelajaran ini diberikan dengan tujuan agar murid sekolah dasar dalam waktu yang singkat dapat membaca secara lancar dan dapat memahami isinya atau tepat dan cermat.

b) Membaca Indah

Membaca indah sering disebut juga membaca emosional. Dinamai demikian sebab menyangkut pada hal-hal yang berkaitan dengan keindahan atau estetika yang dapat menambah emosi atau perasaan dari pembaca atau pendengarnya.

c) Membaca Teknik

Membaca teknik murid harus dapat membedakan secara jelas intonasi kalimat berita, intonasi kalimat tanya, intonasi kalimat seru dan sebagainya. Juga lagu kalimat orang yang sedang susah, marah, bergembira, dan suasana lainnya. Murid dapat memberi tekanan yang berada pada bagian-bagian yang dianggap penting dengan bagian-

bagian kalimat atau frase yang bernada biasa.

d) Membaca Pemahaman

Proses penguasaan dan keterampilan membaca pemahaman dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor lingkungan sosial, emosional, lingkungan, fisik, dan sejenisnya

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan jenis-jenis membaca adalah sngat beragam dan bergantung pada tujuan dan Tingkat kedalaman yang ingin dicapai dan dikuasai berbagai jenis membaca dapat menjadi pembaca yang efektif dan kritis.

C. Indikator Kemampuan Pemahaman Membaca

Menurut Aji dalam (Suandi, dkk, 2023) indikator membaca pemahaman sebagai berikut: 1) kemampuan siswa dalam menangkap isi bacaan; 2) kemampuan siswa meringkas isi bacaan dengan menemukan ide pokok pada setiap paragraf; 3) kemampuan siswa dalam menjawab isi pertanyaan tentang isi bacaan; dan 4) kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri dengan bahasa yang runtut.

Menurut Rahim dalam (Aviana, dkk, 2022) Indikator Kemampuan membaca pemahaman yaitu :1) melafalkan atau membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar, 2) menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar.

Menurut Nurhidayah dalam (Damayanti, 2024) merumuskan beberapa indikator dalam kemampuan membaca pemahaman yaitu sebagai berikut : 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf. 2) Kemampuan

untuk menemukan makna dari kata- kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut. 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan. 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

2.1.7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut (Hutagalung & Nurjannah, 2024) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu disiplin ilmu yang mendalam dan multidimensional, yang memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman mendalam tentang struktur dan dinamika masyarakat serta lingkungan sosial yang mengelilingi kita. Menurut (Hopeman, dkk, 2022) Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

a. Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya di Sumatera Utara

Keberagaman Suku Bangsa

Suku bangsa termasuk bagian dari keberagaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang ada di Indonesia ini termasuk di Sumatera Utara.

Penduduk Sumatera Utara menurut golongan etnis terdiri dari penduduk asli Sumatera Utara, yang termasuk penduduk asli, yaitu : suku Melayu, suku Batak Karo, suku batak Dairi, Toba, Mandailing, Simalungun, Pak-pak dan Nias.

Keragaman Budaya Bangsa

Keragaman Budaya yang dimiliki tercermin dalam kehidupan sehari-hari, contohnya bahasa daerah, cara berpakaian dan upacara adat. Berikut ini keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Keragaman Bahasa

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi, di Indonesia terdapat beragam suku bangsa, keberagaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang ada di Sumatera Utara.

Keragaman Rumah Adat

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat, keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bahasa Indonesia sebagai arsitek handal.

Keragaman Pakaian Adat

Penduduk daerah yang menggunakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu.

2.2. Penelitian Relevan

Dari beberapa penelitian yang dilakukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini, yaitu :

1. (Khatimah, dkk. 2023) “Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Cerita pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas

II SDN NO 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media Pop Up Book terhadap kemampuan membaca cerita pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design. Pre-Eksperimental Design yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan. kemampuan membaca cerita siswa menggunakan media Pop Up Book lebih baik dari pada sebelum menggunakan media Pop Up Book hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t dan diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh $T_{hitung} = 14,653$ dan $T_{tabel} = 2,04523$, maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $14,653 > 2,04523$.

2. (Putri, dkk., 2023) “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 05 Berangah Desa Beleka Kecamatan Praya Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN 05 Berangah Desa Beleka Kecamatan Praya Timur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen nonequivalent control group design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD 05 Berangah Desa Beleka Kecamatan Praya Timur tahun

ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 siswa. Sampel yang digunakan seluruh siswa 25 siswa dengan teknik total sampling/ sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja berupa soal tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat pada kolom t- test for equality of means dengan nilai Sig.[2-tailed] yaitu $0,05 > 0,000$ bahwa $t\text{-hitung} (8,048) > t\text{-tabel} (2,063)$.

3. (Nurhidayah, dkk, 2023) “Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN Wonokerto 1 Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari adanya media yang dapat menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca siswa di SDN Wonokerto 1 belum pernah menggunakan media. Sehingga keterampilan membaca siswa kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pop-Up Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I. Penelitian dilaksanakan di SDN Wonokerto 1 Kecamatan Kedunggalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre Experimental. Desain One-Group Pretest- Posttest. Populasi adalah siswa kelas semua siswa SDN Wonokerto 1. Sampel diambil

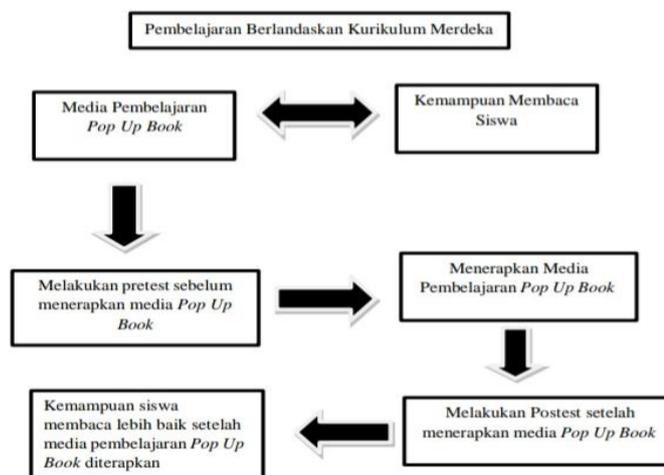
dengan teknik purposive sampling artinya pengambilan sampel sesuai kebutuhan atau kriteria peneliti. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan tes. Jenis observasi adalah observasi partisipan. Tes membaca dengan bentuk tes lisan. Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data primer. Analisis data beberapa uji, yaitu uji coba Instrumen tes, homogenitas, normalitas, t-test dan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas I. Ditunjukkan oleh nilai Sig.(2- tailed) yaitu 0,0001 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat sehingga dalam hal ini H₀ ditolak dan H₁ diterima. Perhitungan N-gain diperoleh 0,47 yang termasuk dalam kriteria sedang ($0,3 < g > 0,7$) atau efektif. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pop-up book efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas I.

2.3. Kerangka Konseptual

Kurikulum ini menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi para pemangku kepentingan, termasuk guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat, dan siswa itu sendiri. Meskipun kurikulum merdeka berbeda jauh dengan kurikulum sebelumnya, namun masih banyak tantangan implementasi yang kita ketahui memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran, diantaranya adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan namun tidak efektif atau bahkan tidak sesuai dengan konten yang disampaikan.

Setiap media pembelajaran yang digunakan guru untuk pembelajaran menentukan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran. Media pembelajaran yang baik yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap dan adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Misalnya untuk mencapai kemampuan membaca siswa. Salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan media *Pop Up Book* mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca dengan menerapkan media *Pop Up Book* diharapkan siswa dapat menemukan ide-ide pokok pada tiap paragraf, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru dan siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan diatas, diduga media pembelajaran *Pop Up Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang dapat digambarkan dengan bagan berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.
2. Ha : Terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian merupakan upaya mencari informasi guna memecahkan dengan menggunakan metode ilmiah yang berlaku. Penelitian adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan menganalisis informasi data yang dilakukan secara sistematis, logis, terkontrol dan empiris guna mencapai tertentu (Mukhid, 2021, hal. 10).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mempunyai spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas semenjak permulaan sampai penyusunan desain penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu pengetahuan dimana menyajikan suatu data dalam bentuk angka, dimana hasil yang diberikan diolah berbentuk angka.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Komp. Muhammadiyah, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20118.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam bulan Mei – Desember 2024 pada semester ganjil Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

NO	Keterangan	Bulan											
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1	Pengajuan Judul												
2	ACC												
3	Penulisan Proposal												
4	Bimbingan												
5	ACC seminar												
6	Seminar Proposal												
7	Pelaksanaan Riset												
8	Penulisan Skripsi												
9	Persetujuan Skripsi												
10	Sidang Meja Hijau												

3.3. Populasi Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Lesmana, 2021) populasi totalitas semua nilai, hasil menghitung atau hasil pengukuran, dari hasil kuantitatif yang diambil dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang jelas dan lengkap yang ingin dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A yang terdiri dari 17 siswa dan IV B terdiri dari 20 siswa. jumlah populasi dari keseluruhan kelas yaitu 37 siswa.

Tabel 3.2.**Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas A	17
2	Kelas B	20
Jumlah		37

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020, hal. 127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara representative artinya karakteristik populasi menggambarkan sampel yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut (Learnaini,2021) *Purposive Sampling* merupakan sebuah metode sampling random Dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Satu kelas akan dijadikan kelas eksperimen IV- B dengan jumlah 20 siswa dan satu kelas lainnya akan menjadi kelas Kontrol yaitu IV- A dengan jumlah 17 siswa. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 siswa.

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel X

Membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

b. Variabel Y

Membaca pemahaman siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

3.4.2. Definisi Operasional Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator yang membentuknya. Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Media *Pop Up Book* adalah salah satu media yang menjelaskan tentang keragaman adat istiadat dari Sumatera Utara dari membahas bahasa, suku dan pakaian adat
- b. Kemampuan membaca siswa adalah studi saksama, telaah isi dan penanganan terperinci yang dilakukan pembaca terhadap suatu bacaan yang

pendek kira-kira dua sampai empat halaman, yang termasuk dalam kelompok membaca intensif ini ialah membaca telaah isi (*content study reading*) dan membuat Kesimpulan.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data instrumen penelitian dan variabel untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti membuat seperangkat instrument penelitian yang terdiri dari instrumen tes. Berikut uraian penjelasan dari instrument tersebut :

3.5.1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pemahaman IPS sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan media *Pop-Up Book*. (*pretest*) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keadaan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan (*posttest*) yang digunakan untuk mengukur pemahaman IPS setelah mendapat perlakuan yang masing-masing berbentuk pilihan ganda. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrument Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa

No	Aspek	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Pemahaman Literasi	1.Siswa mampu mengetahui tentang menjelaskan pengertian suku bangsa dan keberagaman budaya.	1,2
		2. Siswa mampu mengetahui rumah adat setiap etnis melalui media pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	3,4,
		3. Siswa mampu mengetahui pakaian adat dan tarian melalui media pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	5,6
2	Pemahaman Interpretasi	1.Siswa mampu memahami kesimpulan materi melalui media pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	7,8
		2.Siswa mampu membedakan etnis di Sumatera Utara melalui media pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	9,10

Pada tahap tes ini, dilakukan dengan dua tes yaitu pretest dan posttest. Pretest dilakukan diawal pertemuan sebelum memulai pembelajaran. Adapun

tujuan dari pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. Sedangkan posttest diberikan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Di kelas eksperimen menggunakan media *Pop Up Book* sedangkan di kelas kontrol akan diajarkan materi dengan model pembelajaran konvensional. Setiap jawaban siswa dari tesurain ini akan diberikan skor. Berikut rumus untuk menghitung skor beserta kriteria-kriteria penskoran tes dari penelitian ini yaitu :

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Analisis

1. Uji Validitas

Menurut (Mokhammad, 2017, hal. 190) validitas adalah ketepatan sebuah instrument penelitian untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Suatu instrument bisa dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Suatu instrument dapat dinyatakan valid atau shahih apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r (*product moment*). Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatan valid, sehingga instrument dapat digunakan dalam sampel penelitian. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas degan SPSS 26 *for windows*:

- Aktifkan aplikasi SPSS 26 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word, excell*, dll.
- Klik variabel view
- Klik data *view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
- Pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*
- Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*Bivariate Correlations*", masukkan semua variabel ke kotak *variables*. Pada bagian "*correlation coefficients*" centang *person*, pada bagian "*Test of Significance*" pilih *twotailed*. Centang *flag significant correlation* lalu klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul *output* hasilnya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji Reliabilitas ini digunakan untuk menetapkan pemahaman bahwa instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik dan sudah konsisten. Adapun analisis uji reliabilitas instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan berbantuan SPSS V 26 *for windows*.

Tabel 3.4.

Klasifikasi Koefisien Reabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

3.6.2 Uji Prasyaratan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal

Langkah-Langkah Uji Normalitas

- Langkah pertama : aktifkan program spss
- Langkah kedua : buat data pada variabel view
- Langkah ketiga : masukkan data pada data view
- Langkah keempat : klik analyze – descriptive statistik – explor – masukkan nilai atau data – klik plots – centang normality – continue –OK

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok atau lebih sampel dari populasi yang berbeda memiliki distribusi sama. Langkah-langkah uji homogenitas, yaitu:

- Buka program SPSS
- Klik open dan masukkan data
- Klik menu *analyze* – compare means – klik *one-way ANOVA*
- Masukkan semua variabel X ke kolom dependent list dan variabel Y ke factorlist
- Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance* test dan beri tanda centang

- Klik *continue*-Ok

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Uji Independents Sample T-test

Uji independent sample t-test merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan adanya pengaruh dari masing-masing variabel.

Langkah-langkah uji hipotesis yaitu :

- Langkah 1 : aktifkan program spss 26
- Buat data pada variabel *view*
- Masukkan data pada data *view*
- Klik *analyze – compare meanse – independent sample t-test* “nilai” ke test variabel, “kelas” ke group – *define group – continue – Ok*
- Kriteria pengambilan keputusan uji t:
 - Jika signifikannya < 0.05 maka H_a diterima
 - Jika signifikannya > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas SD Muhammadiyah 12 Medan dengan mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas IV A sebanyak siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan 20 siswa. Dari dua kelas tersebut peneliti akan membandingkan seberapa berpengaruhnya media *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca kelas IV. Di kelas eksperimen akan diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan media *pop up book*, sedangkan di kelas kontrol tidak akan diberikan perlakuan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian dengan menggunakan tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang telah dilakukan validasi di kelas V. Pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum pembelajaran dilakukan akan diberi pre-test dan setelah pembelajaran akan diberi posttest

Tabel 4.1.

Kriteria Kemampuan Membaca Siswa

Skor	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cuku
≤ 70	Kurang

1. Pre-test Eksperimen Kemampuan Membaca sebelum Menggunakan Media *Pop Up Book*

Pre-test Eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV-B. Pada pre-test eksperimen dilakukan sebelum diberi perlakuan atau media *pop up book*.

Tabel 4.2

Perolehan Skor Pre-test Eksperimen sebelum Menggunakan Media *Pop Up Book*

Responden	Skor	Kategori
Responden 1	50	Kurang
Responden 2	75	Cukup
Responden 3	50	Kurang
Responden 4	25	Kurang
Responden 5	75	Cukup
Responden 6	63	Kurang
Responden 7	63	Kurang
Responden 8	75	Cukup
Responden 9	63	Kurang
Responden 10	50	Kurang
Responden 11	50	Kurang
Responden 12	75	Cukup
Responden 13	50	Kurang
Responden 14	50	Kurang
Responden 15	75	Cukup
Responden 16	63	Kurang
Responden 17	75	Cukup
Responden 18	75	Cukup
Responden 19	63	Kurang
Responden 20	63	Kurang

Berdasarkan data di atas 7 siswa kategori cukup dan 13 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata-rata 62,05

Tabel 4.3.
Tabulasi Hasil Skor Pre-test Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat Baik	0
Baik	0
Cukup	7
Kurang	13

2. Pos-test Eksperimen Kemampuan Membaca setelah Menggunakan Media *Pop Up Book*

Pos-test Eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV-B. Pada pos-test eksperimen dilakukan setelah diberi perlakuan ata media *pop up book*.

Tabel 4.4.
Perolehan Skor Pos-test Eksperimen setelah Menggunakan Media *Pop Up Book*

Responden	Skor	Kategori
Responden 1	88	Baik
Responden 2	88	Baik
Responden 3	100	Sangat Baik
Responden 4	100	Sangat Baik
Responden 5	88	Baik
Responden 6	88	Baik
Responden 7	100	Sangat Baik
Responden 8	88	Baik
Responden 9	88	Baik
Responden 10	100	Baik
Responden 11	100	Sangat Baik
Responden 12	100	Sangat Baik
Responden 13	100	Sangat Baik
Responden 14	63	Kurang
Responden 15	63	Kurang

Responden 16	75	Cukup
Responden 17	88	Baik
Responden 18	88	Baik
Responden 19	88	Baik
Responden 20	88	Baik

Berdasarkan data di atas 6 siswa kategori sangat baik, 11 siswa kategori baik, 1 siswa kategori cukup dan 2 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata-rata 94,05.

Tabel 4.5.

Tabulasi Hasil Skor Pos-test Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat Baik	6
Baik	11
Cukup	1
Kurang	2

3. Pre-test Kontrol Kemampuan Membaca sebelum Menggunakan Model Konvensional

Pre-test Kontrol yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV-A. Pada pre-test eksperimen dilakukan sebelum menggunakan model konvensional ataupun tanpa menggunakan media apapun.

Tabel 4.6.

Perolehan Skor Pos-test Kontrol

Responden	Skor	Kategori
Responden 1	75	Cukup
Responden 2	50	Kurang
Responden 3	50	Kurang
Responden 4	75	Cukup
Responden 5	63	Kurang
Responden 6	38	Kurang

Responden 7	63	Kurang
Responden 8	50	Kurang
Responden 9	50	Kurang
Responden 10	50	Kurang
Responden 11	38	Kurang
Responden 12	50	Kurang
Responden 13	50	Kurang
Responden 14	50	Kurang
Responden 15	75	Cukup
Responden 16	75	Cukup
Responden 17	63	Kurang

Berdasarkan data di atas 4 siswa kategori cukup dan 13 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata rata 56,7

Tabel 4.7.

Tabulasi Hasil Skor Pre-test Kontrol

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat Baik	0
Baik	0
Cukup	4
Kurang	13

4. Pos-test Kontrol Kemampuan Membaca setelah Menggunakan Model

Konvensional

Pos-test Kontrol yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV-A. Pada pos-test eksperimen dilakukan setelah menggunakan model konvensional ataupun tanpa menggunakan media apapun.

Tabel 4.8.**Perolehan Skor Pos-test Kontrol**

Responden	Skor	Kategori
Responden 1	75	Cukup
Responden 2	88	Baik
Responden 3	88	Baik
Responden 4	75	Cukup
Responden 5	63	Kurang
Responden 6	88	Baik
Responden 7	88	Baik
Responden 8	100	Sangat baik
Responden 9	100	Sangat Baik
Responden 10	100	Sangat baik
Responden 11	88	Baik
Responden 12	88	Baik
Responden 13	88	Baik
Responden 14	88	Baik
Responden 15	75	Cukup
Responden 16	75	Cukup
Responden 17	63	Kurang

Berdasarkan data di atas 3 siswa kategori sangat baik, 8 siswa kategori baik, 4 siswa kategori cukup dan 2 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata rata 84,11

Tabel 4.9**Tabulasi Hasil Skor Pos-test Kontrol**

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat Baik	0
Baik	0
Cukup	4
Kurang	13

4.1.2. Pengujian Persyaratan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan peneliti untuk melihat kevalidan suatu lembar test yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan dalam melakukan uji validitas di ujikan dikelas untuk dijawab oleh siswa. Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Melakukan uji coba instrumen dilakukan diluar sampel peneliti.

Pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah satu soal dikatakan valid dengan membandingkan $R_{tabel} > R_{hit}$. Pada penelitian ini, peneliti melakukan validasi ke kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Dan jika df atau jumlah responden 20 maka R_{hit} nya adalah 0.444.

Tabel 4.10

Hasil Validasi di Kelas V

Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Soal 1	0.458	0.444	Valid
Soal 2	0.75	0.444	Tidak Valid
Soal 3	0.625	0.444	Valid
Soal 4	0.657	0.444	Valid
Soal 5	0.458	0.444	Valid
Soal 6	0.572	0.444	Valid
Soal 7	0.447	0.444	Valid
Soal 8	0.592	0.444	Valid
Soal 9	0.602	0.444	Valid
Soal 10	0.198	0.444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka soal yang dikatakan valid adalah soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan soal dikatakan tidak valid adalah soal nomor 2 dan 10.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan bantuan aplikasi SPSS 26 . Setelah data dihitung akan menghasilkan sebuah reliabilitas, yang selanjutnya koefisien tersebut di interpretasikan dengan menggunakan kriteria Tingkat reliabilitas instrument, Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	8

Berdasarkan tabel di atas, maka pada data tersebut di nyatakan reliabel pada tes yang digunakan mendapatkan nilai 0,72 pada poitin tabel *Cronbach's Alpha* dengan butir pertanyaan 8 soal.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika sig. (Signifikansi) $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.
- Jika sig. (Signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi Normal

Berikut ini adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4.12.

Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan membaca	Pretest	.324	20	.126	.958	20	.268
	Eksperimen						
	Postest	.220	20	.112	.955	20	.396
	Eksperimen						
	Pretest Kontrol	.205	17	.056	.893	17	.052
	Postets Kontrol	.206	17	.054	.904	17	.079

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dengan pengambilan keputusan nilai sig > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Data dilakukan untuk melihat apakah data homogeny atau tidak atau sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain apakah sampel dapat mewakili populasi. Uji homogenitas pada pada penelitian ini menggunakan uji leven dengan bantuan SPSS for windows.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- Jika nilai Sig Based on mean $> 5\%$ (0.05) Menunjukkan bahwa data homogen.
- Jika nilai Sig Based on mean $< 5\%$ (0.05) menunjukkan bahwa data tidak homogen

Tabel 4.13.
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan	Based on Mean	1.213	1	38	.278
	Based on Median	3.602	1	38	.065
	Based on Median and with adjusted df	1.037	1	32.319	.316
	Based on trimmed mean	1.034	1	38	.316

Berdasarkan tabel tersebut, di peroleh data > 0.05 . Ini berarti data tersebut homo atau sama.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji *Independent Sample T-test*

Setelah uji persyaratan penelitian yaitu uji normalitas dan uji Homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian.

Tabel 4.15

Tabel Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampua n	Equal variances assumed	1.800	.188	- 6.13 3	38	.000	-26.000	4.240	-34.582	-17.418
	Equal variances not assumed			- 6.13 3	36.2 07	.000	-26.000	4.240	-34.596	-17.404

Berdasarkan tabel di atas, maka di peroleh nilai sig (2-tailed) 0,000. Maka pengambilan keputusan dengan nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis yang diperoleh adalah H_a diterima dan H_0 di tolak. Maka adanya pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

4.2. Hasil Pembahasan Penelitian

Hasil skor akhir diperoleh pada kelas IV-B dengan menggunakan media *Pop Up Book* di kelas eksperimen pre-tes terdapat 7 siswa kategori cukup dan 13 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata-rata 62,05. Dan kelas eksperimen pos-tes terdapat 6 siswa kategori sangat baik, 11 siswa kategori baik, 1 siswa kategori cukup dan 2 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata-rata 94,05.

Pada kelas IV-A tanpa menggunakan media *Pop Up Book* Kontrol Pre-tes terdapat Berdasarkan data di atas 4 siswa kategori cukup dan 13 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata-rata 56,7. Dan pada kelas Kontrol Pos-tes terdapat 3 siswa kategori sangat baik, 8 siswa kategori baik, 4 siswa kategori cukup dan 2 siswa kategori kurang. Dengan perolehan rata-rata 84,11

Hasil penelitian yang didapat maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop up book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan. Hal ini terdapat pada hasil *Mean post-test* kelas eksperimen sebesar 20 siswa dan kelas kontrol 17 orang dengan hasil validasi $R\text{-tabel} > R\text{-hitung}$, maka diperoleh soal yang valid adalah nomor 1,3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Reliabel pada tes yang digunakan mendapatkan nilai 0,702 pada poin tabel *Cronbach's Alpha* dengan butir pertanyaan 8 butir.

Dan peroleh nilai sig pada uji-t 0.000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan dibandingkan tanpa menggunakan media atau hanya menggunakan model konvensional yang hanya berfokus pada guru dan ceramah. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari kelebihan media Pop Up Book yaitu memberikan tampilan yang lebih memiliki dimensi sehingga gambar bergerak dan di tarik, memberikan kejutan dalam setiap halaman sehingga yang membaca menanti kejutan, memberikan kemudahan untuk para pembacanya.

Pop Up Book merupakan pilihan media pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang ketika dibuka akan muncul gambar yang timbul dan tulisan yang bisa menarik perhatian anak. *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dari tampilan gambar yang muncul ketika halamannya dibuka.

Sedangkan pada kelas kontrol selama pembelajaran tidak menggunakan media apapun dan hanya mengandalkan metode ceramah dan berfokus pada guru. Hal inilah yang membuat pembelajaran terasa monoton, guru lebih aktif dibandingkan siswanya. Setelah penjelasan materi guru memberikan siswa beberapa pertanyaan dan mengerjakan soal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat membuat Kesimpulan antara lain :

1. Kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media Pop Up Book dilakukan di kelas eksperimen dengan 8 soal di kelas IV-B memperoleh skor nilai rata-rata pre-test 62.05 dan kelas pos-test eksperimen dengan rata-rata 94.05
2. Kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media Pop Up Book dilakukan di kelas kontrol dengan 8 soal di kelas IV-A memperoleh skor nilai rata-rata pre-test 56.7 dan post-test rata-rata 84.11
3. Perolehan nilai signifikan pada penelitian ini adalah 0.000 dengan ketentuan < 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

Berdasarkan temuan studi, para pengajar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif seperti media *Pop Up Book* agar kemampuan membaca pemahaman di kelas dapat meningkat.

Bagi siswa, agar dapat meningkatkan semangat belajar agar dapat memperoleh hasil akhir yang baik dengan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bekal pengetahuan sebagai calon pendidik yang cerdas dan bisa mengembangkan dan menerapkan di lingkungan pendidikan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, J. R. (2021, 9). Manfaat Media Pembelajaran Youtube terhadap capaian kompetensi mahasiswa. 3.
- Bujuri, A. D. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37–50.
- Bulkani, F. M. (2022). . Development Of Animation Learning Media Based On Local Wisdom To Improve Student Learning Outcomes In Elementary Schools. *International Journal Of Instruction*, 55-72.
- Dewi, S. M. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. . *Jurnal Basicedu*, 453–455.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Friantary, H. (2019). BUDAYA MEMBACA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN. *DISASTRA* , 66-70.
- Hardianto, I. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah . *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 356-363.
- Harni, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas IV SDN 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy*, 108-114.
- Hasan, M. M. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., & dkk. (2021). *Media Pembelajaran* . Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan Ips Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, 147-154.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). HAKIKAT, TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPS YANG BERMAKNA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 141-149.

- Hutagalung, S. N., & Nurjannah. (2024). Memahami dan Menguasai Hakikat IPS . *ALACRITY: Journal Of Education*, 201-208.
- Ibrahim, F. H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 102–108.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Khadijah, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 200–209.
- Khatimah, A. H., adam, A., & Bahri, A. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP Jurnal Khasanah Pendidikan*, 114-119.
- Khatimah, A. H., Adam, A., & Bahri, A. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membacacerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesiakelas Iisdn No 138inpresmangulabbekabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah*, 114-119.
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling populasi*. Jakarta: Kencana.
- Malaikosa, Y. M. (2022). Curriculum an learning management: Integration of creative economy value to improve students' life skill. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 76-85.
- Mardhatillah, & T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 91–102.
- Marhayani, D. A. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 67-75.
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Materi Volime Bangun Ruang untuk SD Kelas v. *Pengemabangan Media Vidio Animasi*, 08, 893-903.
- Masropah. (2014). Studi Deskriptif Jenis-jenis kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu. *Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*.

- Masturah, E. D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. . *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.
- Mokhammad, L. d. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nisa, L. W. (2018). Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 205–218.
- Nuraini, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Nurhadi. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, Vol 9, Hal 74-80.
- Nurhidayah, A. B., Nur'afifah, U. U., & Dimas, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN Wonokerto 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. *GLOBAL EDUCATION JOURNAL*, 220-227.
- Putri , A. R., Nurhasanah, & Husnuati. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 Sdn 05 Berangah Desa Beleka Kecamatan Praya Timur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4010-4028.
- Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 96.
- Rahim. (2019). Pentingnya Keterampilan Bahasa dan Menulis pada Siswa. *Jurnal Publikasi Pendidikan* , Vol 3 No 3 .
- Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Pop-up book Rumah Adat di Indonesia dalam Pembelajaran IPS di SD. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 112-120.
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di SumateraUtaraSiswa Kelas IV SD. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, Vol 3 No 1 Hal 30-36.

- Santosa, A. I., Rafli, Z., & Lustyantje, N. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 18, Nomor 1, pp. 69-80.
- Solihatini, I. T. (2020). Pengembangan Media Video Motion Graphic Dalam Pembelajaran Menulis Pantun Pada Masa Pandemi Covid 19. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 80-89.
- Sugiyono.(2018). *Metode Peneleitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 1–12.
- Undang-Undang, N. 2. (n.d.). *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Vawanda, J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis QR Code untuk Kemampuan Berpikir Geometris Siswa Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(7), 124–130.
- Widyaningrum, H. K. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 189–199.
- Wulandari, A. P. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, 3932–33.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 26–31.
- Yuniawati, E. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di SDN SeWonokerto. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 347–355.

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA 2023

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun	:	TUAH NOVERA MIKA MARPAUNG
Nama Sekolah	:	SDS MUHAMMADIYAH 12 MEDAN
Mata pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	B / 4 (Empat)
Semester	:	1 (Ganjil)

MODUL AJAR IPAS SD

A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: TUAH NOVERA MIKA MARPAUNG
Instansi/Sekolah	: SDS MUHAMMADIYAH 12 MEDAN
Jenjang / Kelas	: SD / IV-B
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Sosial
Alokasi Waktu	: Jam ke-4
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

INFORMASI UMUM MODUL

B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Mandiri Bernalar Kritis Bergotong royong Kreatif
D. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
E. SARANA DAN PRASARANA
<ol style="list-style-type: none"> 5. Sumber Belajar Belajar : (Kementerian (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik 6. Media Pembelajaran : Pop Up Book 7. Alat tulis; kertas/buku tulis 8. Lingkungan Belajar : Kelas, Lingkungan Sekitar
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)
G. JUMLAH SISWA
Kelas Eksperimen (20 siswa)
H. ASASMEN
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Asesmen individu

Asesmen kelompok
I. SUMBER BELAJAR
<p>3. Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV SD</p> <p>4. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA
<p>Individu</p> <p>Berkelompok (Lebih dari dua orang)</p>

KOMPONEN INTI

Topik B: Lingkungan Jadi Rusak
Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami keberagaman budaya di Sumatera Utara penyebab Bumi berubah karena aktivitas manusia. 2. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan setiap etnis yang ada di Sumatera Utara dengan <i>Pop Up Book</i>
Pertanyaan Esensial:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja keberagaman budaya di Sumatera Utara ? 2. Apa perbedaan etnis yang ada di Sumatera Utara ?
Perlengkapan
Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:
<ol style="list-style-type: none"> 1. buku dan alat tulis; 2. lembar kerja (untuk masing-masing peserta didik).

Kegiatan Pembuka

- a. Guru mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas
- b. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- e. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- f. Peserta didik dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti**1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah**

- a. Guru menyajikan media Pop Up Book tentang etnis Sumatera Utara
- b. Dengan melihat media tersebut peserta didik mampu menimbulkan beberapa pertanyaan. (**Menanya**)

2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5 orang)
- b. Lalu guru membagikan LKPD berbasis masalah dengan materi etnis Sumatera Utara
- c. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menganalisis etnis apa saja yang ada di Sumatera Utara (**Mencoba**)

3. Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

- a. Kemudian guru menjelaskan Langkah-langkah praktis yang ada di LKPD.
- b. Lalu peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengerjakan soal yang di berikan guru dalam bentuk LKPD. (**Menalar**)
- c. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi media Pop Up Book yang sudah ada.
- d. Guru mendampingi dan melakukan penilaian saat peserta didik sedang diskusi terkait penugasan dalam bentuk tulisan yang akan di presentasikan dan didiskusikan dengan kelompok lain.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil

- a. Peserta didik melaporkan hasil diskusi
- b. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan mempersilahkan peserta didik lain untuk memberikan tanggapan, pertanyaan atau masukan. (**Mengkomunikasikan**)
- c. Guru mendampingi dan melakukan penilaian saat peserta didik sedang presentasi diskusi.
- d. Kemudian peserta didik mengamati suatu media Pop Up Book. lalu peserta didik diminta untuk mengamati dan mengumpulkan informasi terkait dengan hal tersebut secara berkelompok
- e. Selama peserta didik berkegiatan, berkelilinglah untuk memberi bantuan peserta didik yang masih mengalami kesulitan.

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses dan Hasil Pemecahan Masalah

- a. Guru dan peserta didik melakukan analisis dan evaluasi terhadap pemecahan masalah.

Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- b. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- c. Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa 104endidi setelah selesai pembelajaran.

Pelaksanaan Asesmen**Sikap**

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan 104endidik.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial	
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). <input type="checkbox"/> Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai 	<p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. <input type="checkbox"/> Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. <input type="checkbox"/> Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk
<p>kesepakatan dengan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi 	<p>pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</p>
Kriteria Penilaian :	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 	
Rubrik Penilaian :	
Rubrik Penilaian Proyek	

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi dan Teks	Isi teks singkat, padat, informatif, dan teks mudah terbaca.	Memenuhi dua kriteria isi yang baik.	Memenuhi satu kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Desain	Warna menarik, poster proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian dalam poster.	Memenuhi dua kriteria desain yang baik.	Memenuhi satu kriteria desain yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Gambar	Gambar menarik, memiliki makna, dan karya asli peserta didik.	Memenuhi dua kriteria gambar yang baik.	Memenuhi satu kriteria gambar yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Tujuan dan Penyampaian Pesan	Pesan mudah ditangkap	Pesan cukup mudah ditangkap	Pesan sulit ditangkap	Pesan tidak dapat ditangkap

Mengetahui,

Guru Kelas IV B

(Zainab, S.Pd)

Medan,

2024

Peneliti

(Tuah Novera Mika Marpaung)

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah 12 Medan

()

Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA 2023

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun	:	TUAH NOVERA MIKA MARPAUNG
Nama Sekolah	:	SDS MUHAMMADIYAH 12 MEDAN
Mata pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	B / 4 (Empat)
Semester	:	1 (Ganjil)

MODUL AJAR IPAS SD

A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: TUAH NOVERA MIKA MARPAUNG
Instansi/Sekolah	: SDS MUHAMMADIYAH 12 MEDAN
Jenjang / Kelas	: SD / IV-A
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Sosial
Alokasi Waktu	: Jam ke-3
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

INFORMASI UMUM MODUL

B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Mandiri Bernalar Kritis Bergotong royong Kreatif
D. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
E. SARANA DAN PRASARANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar Belajar : (Kementerian (Kementerian Pendidikan, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik 2. Alat : Alat tulis; kertas/buku tulis 3. Lingkungan Belajar : Kelas, Lingkungan Sekitar
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Ceramah
G. JUMLAH SISWA
Kelas Kontrol (17 siswa)
H. ASAS MEN
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Asesmen individu

Asesmen kelompok
I. SUMBER BELAJAR
<p>1. Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV SD</p> <p>2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA
<p>Individu</p> <p>Berkelompok (Lebih dari dua orang)</p>

KOMPONEN INTI

Topik B: Keberagaman Budaya Sumatera Utara
Tujuan Pembelajaran
<p>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya Sumatera Utara</p> <p>2. Peserta didik mampu membedakan etnis Sumatera Utara</p>
Pertanyaan Esensial:
<p>1. Apa saja keberagaman budaya di Sumatera Utara ?</p> <p>2. Apa perbedaan etnis yang ada di Sumatera Utara ?</p>
Perlengkapan
<p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <p>1. buku dan alat tulis</p> <p>2. lembar kerja (untuk masing-masing peserta didik).</p>

Kegiatan Pembuka

- a. Guru mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas
- b. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- e. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- f. Peserta didik dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka topik di Buku Siswa. Ajukan pertanyaan untuk menggali pemahaman peserta didik seputar teks, seperti:
 1. Apa saja etnis yang ada di Sumatera Utara
 2. Apa saja contoh rumah adat, tarian dari masing- masing etnis Sumatera Utara
- b. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai etnis Sumatera Utara. Biarkan peserta didik menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki di awal.
- c. Beri penjelasan kepada peserta didik tentang etnis yang ada di Sumatera Utara dan rumah adatnya, tarian dan pakaian dari etnis Sumatera Utara

- d. Setelah memahami tentang etnis Sumatera Utara, guru memberikan tugas tentang etnis Sumatera Utara yang telah dijelaskan
- e. Kemudian siswa menyimpulkan tentang etnis yang ada di Sumatera Utara

Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- b. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- c. Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pembelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa setelah selesai pembelajaran.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan 92endidik.

Melakukan penilaian antarteman.

Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

Presentasi

Proyek

Portofolio

Lampiran 3. Soal Uji Validitas di Kelas V

SOAL UJI COBA PEMAHAMAN IPS MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA SUMATERA UTARA

Nama :

Kelas IV

1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - b. Bangsa
 - c. Suku Bangsa
 - d. Adat
2. Ciri khas berupa keunikan, warisan dari nenek moyang, dan karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang diterapkan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Pengertian dari
 - a. Keberagaman budaya
 - b. Bangsa
 - c. Negera
 - d. Adat
3. Rumah adat batak toba adalah....
 - a. Rumah Bolon
 - b. Rumah Limas
 - c. Rumah Joglo
 - d. Minangkabau
4. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - b. Pakaian seragam
 - c. Pakaian daerah
 - d. Pakaian adat
5. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - a. Mandailing
 - b. Toba
 - c. Tapanuli
 - d. Nias
6. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - a. Angkola
 - b. Toba
 - c. Mandailing
 - d. Tapanuli

7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



- | | |
|---------------------|---------------|
| a. Batak Mandailing | c. Batak Nias |
| b. Batak Toba | d. Melayu |



8. Gambar diatas ialah pakaian dari adat

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Batak Mandailing | c. Batak Simalungun |
| b. Batak Nias | d. Melayu |

9. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.

Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Melayu | c. Mandailing |
| b. Dairi | d. Karo |

10. rumah ini kemudian termasuk rumah adat paling besar. Tingginya mencapai 12 meter dan dibangun tanpa menggunakan paku, pada setiap bagiannya kemudian dililit menggunakan kayu. Rumah adat Karo atau dikenal juga dengan nama Siwaluh Jabu, atau rumah yang dihuni oleh delapan keluarga dengan perannya tersendiri dalam kehidupan berumah tangga.

Lampiran 4. Lembar Soal

NAMA

Kelas

IV

1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - b. Bangsa
 - c. Suku Bangsa
 - d. Adat
2. Rumah adat batak toba adalah....
 - a. Rumah Bolon
 - b. Rumah Limas
 - c. Rumah Joglo
 - d. Minangkabau
3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - b. Pakaian seragam
 - c. Pakaian daerah
 - d. Pakaian adat
4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - a. Mandailing
 - b. Toba
 - c. Tapanuli
 - d. Nias
5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - a. Angkola
 - b. Toba
 - c. Mandailing
 - d. Tapanuli
6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



- a. Batak Mandailing
- b. Batak Toba
- c. Batak Nias
- d. Melayu



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing
 - b. Batak Nias
 - c. Batak Simalungun
 - d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu
 - b. Dairi
 - c. Mandailing
 - d. Karo

Lampiran 5. Pre-Test Eksperimen

1

Nama : Aris

Kelas : IV

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - ✓ b. Bangsa
 - Ⓒ Suku Bangsa
 - d. Adat
- ✓ 2. Rumah adat batak toba adalah....
 - Ⓐ Rumah Bolon
 - b. Rumah Limas
 - c. Rumah Joglo
 - d. Minangkabau
- ✓ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - b. Pakaian seragam
 - c. Pakaian daerah
 - ✓ d. Pakaian adat
- ✓ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - Ⓐ Mandailing
 - b. Toba
 - c. Tapanuli
 - d. Nias
- ✓ 5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - Ⓐ Angkola
 - b. Toba
 - c. Mandailing
 - d. Tapanuli
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



 - Ⓐ Batak Mandailing
 - b. Batak Toba
 - c. Batak Nias
 - d. Melayu

75



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing
 - b. Batak Nias
 - c. Batak Simalungun
 - d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu
 - b. Dairi
 - c. Mandailing
 - d. Karo



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk. Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo



- ✓ 7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
- ✗ 8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo

Lampiran 6. Pos-test Eksperimen

Pos-test
~~Pre-test~~ eksperimen

1

Nama : AIKHANAH

Kelas : IV

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - b. Bangsa
 - c. Suku Bangsa
 - d. Adat
- ✓ 2. Rumah adat batak toba adalah....
 - a. Rumah Bolon
 - b. Rumah Limas
 - c. Rumah Joglo
 - d. Minangkabau

B = 8
S = 0
- ✓ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - b. Pakaian seragam
 - c. Pakaian daerah
 - d. Pakaian adat
- ✓ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - a. Mandailing
 - b. Toba
 - c. Tapanuli
 - d. Nias
- ✓ 5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - a. Angkola
 - b. Toba
 - c. Mandailing
 - d. Tapanuli

100
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat

 - a. Batak Mandailing
 - b. Batak Toba
 - c. Batak Nias
 - d. Melayu



- ✓ 7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
a. Batak Mandailing ~~c. Batak Simalungun~~

- b. Batak Nias d. Melayu
✓ 8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk. Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....

- ~~a. Melayu~~ c. Mandailing
b. Dairi d. Karo

10

Nama : FARID

Kelas IV

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - b. Suku Bangsa
 - b. Bangsa
 - d. Adat
- ✓ 2. Rumah adat batak toba adalah....
 - a. Rumah Bolon
 - c. Rumah Joglo
 - b. Rumah Limas
 - d. Minangkabau
- ✓ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - c. Pakaian daerah
 - b. Pakaian seragam
 - d. Pakaian adat
- ✓ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - a. Mandailing
 - c. Tapanuli
 - b. Toba
 - d. Nias
5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - a. Angkola
 - b. Mandailing
 - b. Toba
 - d. Tapanuli
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



- a. Batak Mandailing
- c. Batak Nias
- b. Batak Toba
- d. Melayu

B=7
S=1

90



- ✓ 7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
- ✓ 8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk. Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo

Nama : Alisa

Kelas IV

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
- a. Budaya Suku Bangsa
b. Bangsa d. Adat
- ✓ 2. Rumah adat batak toba adalah....
- a. Rumah Bolon c. Rumah Joglo
b. Rumah Limas d. Minangkabau
- ✓ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
- a. Pakaian suku c. Pakaian daerah
b. Pakaian seragam d. Pakaian adat
- ✓ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
- a. Mandailing c. Tapanuli
b. Toba d. Nias
- ✓ 5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
- a. Angkola c. Mandailing
b. Toba d. Tapanuli
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



- a. Batak Mandailing c. Batak Nias
b. Batak Toba d. Melayu

75



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing
 - b. Batak Nias
 - c. Batak Simalungun
 - d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk. Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu
 - b. Dairi
 - c. Mandailing
 - d. Karo

Lampiran 7. Pre-test Kontrol

1

Nama : adiba

Kelas IV

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - c. Suku Bangsa
 - b. Bangsa
 - d. Adat
- ✗ 2. Rumah adat batak toba adalah....
 - a. Rumah Bolon
 - c. Rumah Joglo
 - b. Rumah Limas
 - d. Minangkabau
- ✗ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - c. Pakaian daerah
 - b. Pakaian seragam
 - d. Pakaian adat
- ✗ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - a. Mandailing
 - c. Tapanuli
 - b. Toba
 - d. Nias
- ✓ 5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - a. Angkola
 - c. Mandailing
 - b. Toba
 - d. Tapanuli
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



 - a. Batak Mandailing
 - c. Batak Nias
 - b. Batak Toba
 - d. Melayu

B=4
J=3

50



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk. Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo

Lampiran 8. Pos-test Kontrol

1

Nama : aulia

Kelas : IV A

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
 - a. Budaya
 - b. Bangsa
 - c. Suku Bangsa
 - d. Adat
- ✗ 2. Rumah adat batak toba adalah....
 - a. Rumah Bolon
 - b. Rumah Limas
 - c. Rumah Joglo
 - d. Minangkabau
- ✓ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
 - a. Pakaian suku
 - b. Pakaian seragam
 - c. Pakaian daerah
 - d. Pakaian adat
- ✓ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
 - a. Mandailing
 - b. Toba
 - c. Tapanuli
 - d. Nias
- ✓ 5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
 - a. Angkola
 - b. Toba
 - c. Mandailing
 - d. Tapanuli

B = 5
S = 3
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



GS

 - a. Batak Mandailing
 - b. Batak Toba
 - c. Batak Nias
 - d. Melayu



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo

Nama : ALVINO

Kelas IV

- ✓ 1. Golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama dengan merujuk ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Pengertian dari
- a. Budaya c. Suku Bangsa
 b. Bangsa d. Adat
- ✗ 2. Rumah adat batak toba adalah....
- a. Rumah Bolon c. Rumah Joglo
 b. Rumah Limas d. Minangkabau
- ✓ 3. Pakaian yang mengekspresikan identitas daerah masing-masing disebut....
- a. Pakaian suku c. Pakaian daerah
 b. Pakaian seragam d. Pakaian adat
- ✓ 4. Tari Endeng-Endeng berasal dari....
- a. Mandailing c. Tapanuli
 b. Toba d. Nias
- ✓ 5. Tari Rondang Bulan Angkola berasal dari
- a. Angkola c. Mandailing
 b. Toba d. Tapanuli
- ✓ 6. Gambar diatas ialah pakaian dari adat



- a. Batak Mandailing c. Batak Nias
 b. Batak Toba d. Melayu

B=6
S=2

75



7. Gambar diatas ialah pakaian dari adat
- a. Batak Mandailing c. Batak Simalungun
- b. Batak Nias d. Melayu
8. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!
- Suku ini memiliki peran besar dalam perkembangan Kota Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia. Rumah Adat ini identik pula dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Sementara pada area dinding dan lantainya terbuat dari atap dan papan yang menggunakan materi ijuk.
- Ciri-ciri diatas merupakan dari rumah adat....
- a. Melayu c. Mandailing
- b. Dairi d. Karo

Lampiran 9. Lembar Wawancara

Vera : assalamualaikum wr.wb , perkenalkan bu nama saya tua novera mika marpaung , saya mahasiswa semester 8 dari universitas muhammadiyah sumatra utara

Bu yuni : walaikum salam wr.wb,

Vera : disini saya ingin mewawancarai ibu

Pertanyaan vera : kurikulum apa yang di gunakan di sekolah SDS Muhammadiyah 12 Medan ini bu ?

Bu yuni : untuk kurikulum tahun ini menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 4

Vera : jika sudah menggunakan kurikulum merdeka kelas berapa sajakah yang menggunakan kurikulum merdeka ?

Bu yuni : untuk tahun ajaran 2024 ini yang menggunakan kurikulum merdeka baru kelas 1 dan kelas 4

Vera : apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan bu ?

Bu yuni : pembelajaran sesuai dengan kurikulum tetapi belum 100 % , mungkin lebih kurang 70 % sudah mulai penerapannya , buku-buku sudah menggunakan kurikulum merdeka , cuman pemahamannya lebih sedikit lagi akan digunakan guru-guru dalam mengajar

Vera : jadi bu konsep IPS apa yang sulit untuk di pahami oleh siswa ?

Bu yuni : kalau untuk IPS tadi ya , contoh seperti sumber daya alam sulit dipahami siswa karena lebih contoh-contohnya banyak jadi mereka kadang lupa gitu mana yang tidak dapat di perbaharui mana yang dapat di perbaharui seperti itu

Vera : pendekatan atau model/metode pembelajaran apakah yang sering digunakan ketika ibu dalam mengajar IPS ?

Bu yuni : dalam pembelajaran IPS ini beragam yaa, ada metode ceramah ada metode games ada metode pembuatan sebuah karya, Cuma memang tergantung materinya. saya sesuaikan dengan yang saya ajarkan , jika materinya mudah untuk di pahami saya akan melaksanakan metode ceramah tetapi ketika sulit di pahami atau mereka terlihat bosan dalam memahami biasa saya menonton atau membuat sebuah karya yang berkesinambungan dengan materi tersebut

Vera : apakah siswa terlihat aktif dalam pembelajaran bu ?

Bu yuni : siswa terlihat aktif dalam pembelajaran ketika pembelajarannya menyenangkan dan memotivasi mereka untuk selalu belajar

Vera : apakah ibu selalu menggunakan media dalam pembelajaran IPS ?

Bu yuni : saya sering menggunakan media terkait IPS juga , banyak media yang bisa saya sampaikan misalnya provinsi di Indonesia ada banyak lalu ada keanekaragaman kebudayaan , jadi memang lebih banyak menggunakan materi ketika dalam pembelajaran IPS

Vera : baik bu disini saya akan mengambil judul "*pengaruh media pop up book terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran IPS kelas IV*" menurut ibu apakah media pop up book ini cocok digunakan untuk dalam pembelajaran IPS bu?

Bu yuni : menurut saya cocok-cocok saja untuk digunakan karena dia menarik, terlihat nyata jadi mereka lebih semangat dalam mengulik dalam sebuah pembelajarannya gitu. Jadi penasaran itu jadi timbul rasa ingin tahu

Vera : baik bu , terimakasih banyak sudah menyempatkan waktu nya untuk di wawancarai

Vera : assalamualaikum wr.wb Bu yuni : walaikum salam wr.w

Lampiran 10. Dokumentas





Lampiran 11. K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

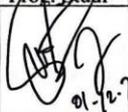
Nama Mahasiswa : Tuah Novera Mika Marpaung

N P M : 2002090066

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,70

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Atas
	Pengaruh Media Pembelajaran POP UP Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan	
	Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDS Muhammadiyah 12 Medan	
	Pengaruh Media Power Point pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V SDS Muhammadiyah 12 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Desember 2023

Hormat Pemohon,



Tuah Novera Mika Marpaung

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12. K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Media Pembelajaran POP UP Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:

Dosen Pembimbing : Dra.Hj.Syamsuyurnita,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Desember 2023

Hormat Pemohon,

Tuah Novera Mika Marpaung

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13. K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1754/IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Tuah Novera Mika Marpaung**
 N P M : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan**

Pembimbing : **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **25 Juli 2025**

Medan, 19 Muharram 1446 H
 25 Juli 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	menambahkan kesimpulan menurut pendapat ahli
2.	Memperbaiki ukuran tulisan
3.	memperbaiki tulisan daftar pustaka
4.	Memperbaiki tata tulis

Medan, September 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 15. Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17. Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2024

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Tuah Novera Mika Marpaung

Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Pada hari Jumat, tanggal 09 Agustus, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2024

Disetujui oleh :

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19. Lembar Pengesahan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
NPM : 2002090066
Pr-ogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Juli 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 22. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

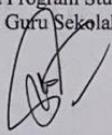
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan.

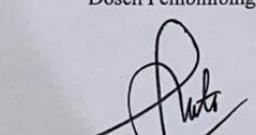
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/11-2024	Perbaikan kata pengantar dan daftar isi	<i>[Signature]</i>
15/11-2024	Perbaikan tulisan bab 1 dan 2	<i>[Signature]</i>
22/11-2024	Jadwal penelitian kurang sesuai dengan waktu penelitian	<i>[Signature]</i>
02/12-2024	Perbaikan dalam penulisan sample dan variable penelitian	<i>[Signature]</i>
23/12-2024	Perbaikan penelitian variabel X_1, X_2	<i>[Signature]</i>
24/12-2024	acc skripsi	<i>[Signature]</i>

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, November 2024
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 20. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2430/IL3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 10 Rabi'ul Awwal 1446 H
 Lamp : --- 13 September 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah 12 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Tuah Novera Mika Marpaung**
 N P M : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media pembelajaran Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****

Lampiran 21. Balasan Riset


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN HELVETIA**
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12
 AKREDITASI "B"
 Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Sei Sikambing C-II Medan

SURAT KETERANGAN

No: 290/IV.A/B/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusrizal Nur,S.Psi
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl.Kapten Muslim Gg Jawa Lr Muhammadiyah

Sesuai dengan surat Izin Riset UMSU Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan di **SDS Muhammadiyah 12 Medan**. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tuah Novera Mika Marpaung
 NPM : 2002090066
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran pop Up Book terhadap kemampuan Membaca Siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDS Muhammadiyah 12 Medan

Adalah benar telah melakukan Riset di SD Muhammadiyah 12 Kec Medan Helvetia Kelurahan Sei Sikambing CII Medan, Pada Tanggal 1 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Oktober 2024
 Kepala Sekolah

 Yusrizal Nur,S.psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tuah Novera Mika Marpaung
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/Tanggal lahir : Ajamu, 29 November 2001
Alamat : Pasar batu, sei sentosa, kecamatan panai
hulu, kabupaten labuhan bati
Email : noveramika428@gmail.com



Pendidikan Formal :

1. MIN 5 Labuhan Batu
2. MTSS Al-Ikhlas Ajamu
3. SMAS Karyatani